

RINGKASAN

FARAS AYU ANJARWATI. Pengembangan Agro Edukasi Menggunakan Media *Virtual* Edukasi pada Agrowisata Cibugary Jakarta Timur. *Development of Agro Education Using Virtual Media Education at Agrowisata Cibugary in East Jakarta*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Agrowisata adalah suatu kegiatan wisata yang memanfaatkan aktivitas pertanian. Salah satu destinasi agrowisata di tengah kota Jakarta yang cukup menarik adalah Agrowisata Cibugary yang terletak di Pondok Ronggon, Jakarta Timur. Agrowisata Cibugary merupakan tempat wisata yang bergerak pada bidang peternakan sapi perah dengan berbagai paket wisata edukasi dan produk olahan susu sapi. Tujuan pendirian Agrowisata Cibugary adalah sebagai sarana edukasi untuk lembaga pendidikan dan perorangan mengenai dunia peternakan sapi perah.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yang didapat dari analisis SWOT dan *Business Model Canvas*. Selain itu, untuk menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis *Business Model Canvas* yang dipadukan dengan analisis SWOT. Lalu terdapat evaluasi *Business Model Canvas* menggunakan analisis SWOT pada setiap elemen *Business Model Canvas*. Selanjutnya pada analisis finansial menggunakan laporan laba rugi, analisis R/C ratio, dan analisis *cost plus pricing* untuk menentukan harga.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Setelah mengidentifikasi, maka didapatkan matriks SWOT S-O (*Strength-Opportunity*) dengan memanfaatkan peluang berupa media virtual untuk meningkatkan jumlah pengunjung selama kondisi pandemi Covid-19. Berdasarkan faktor internal dengan memanfaatkan kekuatan media sosial sebagai sarana promosi dan paket edukasi yang ditawarkan. Selanjutnya faktor eksternal dengan memanfaatkan peluang berupa perkembangan teknologi media pembelajaran serta segmen pelanggan.

Hasil dari rencana pengembangan berupa perluasan *customer segments* yaitu pada pelajar semua jenjang pendidikan. Penambahan materi dan media pembelajaran pada *value propositions*. Pemberian voucher potongan harga pada *customer relationships*. Membuat konten pemasaran dan *flyer* yang dipublikasikan melalui media sosial pada *channels*. Menambah tenaga kerja operator dan peralatan pada *key resources*. Penambahan aktivitas kegiatan pada *key activities*. Bekerjasama dengan media serta lembaga pendidikan pada *key partnerships*. Sumber penerimaan agro edukasi virtual pada *revenue streams*. Selanjutnya penambahan biaya investasi, biaya tetap, dan biaya variabel pada *cost structure*.

Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan bisnis ini dapat memberikan keuntungan. Berdasarkan metode *cost plus pricing* didapatkan harga tiket edukasi virtual sebesar Rp40.000,00 per peserta. Pada laporan laba rugi diperoleh laba bersih setelah pengembangan sebesar Rp100.859.885,00. Selanjutnya analisis R/C ratio sebesar 1,46 yang artinya setiap biaya Rp1 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,46. Karena nilai R/C ratio lebih dari 1 maka bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: agrowisata, analisis SWOT, *business model canvas*, edukasi *virtual*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.